

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* untuk mengeksplorasi hubungan antara frekuensi menyikat gigi dan prevalensi karies gigi pada siswa kelas V di SDN 1 Totokaton, Lampung Tengah. Metode survei diterapkan dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai frekuensi menyikat gigi, serta pemeriksaan kesehatan gigi secara langsung untuk menilai kondisi karies gigi pada responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Totokaton, Lampung Tengah. Dengan total siswa kelas V di SDN 1 Totokaton, Lampung Tengah sebanyak 50 siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 1 Totokaton, Lampung Tengah. Berdasarkan data sekolah, jumlah siswa kelas V yang terdaftar sebanyak 50 siswa.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa total sampling dengan sampel semua populasi kelas V di SDN 1 Totokaton, Lampung Tengah, dengan jumlah 50 responden.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa kelas V yang terdaftar secara aktif di SDN 1 Totokaton pada saat penelitian berlangsung.
- 2) Siswa yang bersedia menjadi responden untuk mengikuti pemeriksaan gigi dan mengisi kuesioner.
- 3) Siswa yang hadir di sekolah pada saat pengambilan data berlangsung.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa yang tidak hadir saat pemeriksaan gigi atau pengisian kuesioner.
- 2) Siswa tidak bersedia menjadi responden untuk mengikuti pemeriksaan gigi dan kuesioner.

D. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui dua metode utama, yaitu penyebaran kuesioner dan pemeriksaan kesehatan gigi. Kedua metode ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui proses pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui:

- Penyebaran kuesioner, yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan frekuensi menyikat gigi yang dibagikan kepada siswa kelas V SDN 1 Totokaton. Kuesioner ini berisi pertanyaan tertutup untuk mengukur kebiasaan menyikat gigi para siswa.
- Pemeriksaan kesehatan gigi, yaitu pemeriksaan langsung yang dilakukan oleh tenaga kesehatan gigi untuk mengidentifikasi adanya karies menggunakan metode klinis dengan menggunakan indeks DMF-T (Decayed, Missing, and Filled Teeth).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber atau pihak lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah seperti jumlah siswa, data umum kesehatan siswa, serta literatur atau jurnal ilmiah terkait frekuensi menyikat gigi dan prevalensi karies yang digunakan sebagai landasan teori dan referensi dalam penelitian.

Dengan menggabungkan data primer dan sekunder, diharapkan hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai hubungan antara frekuensi menyikat gigi dan prevalensi karies gigi pada siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat dan Bahan

Berikut adalah alat yang digunakan selama melakukan pemeriksaan:

- a. Alat tulis
- b. Lembar kuesioner
- c. Lembar pemeriksaan DMF-T
- d. Alat OD
- e. Masker
- f. Handscoon
- g. Alcohol swab
- h. Handuk bersih atau lap tangan
- i. Tisu

2. Prosedur Persiapan

- a. Peneliti meminta surat kepada Kepala jurusan Kesehatan Gigi guna izin untuk melakukan penelitian di SDN 1 Totokaton Lampung Tengah.
- b. Peneliti datang menemui kepala sekolah SDN 1 Totokaton Lampung Tengah untuk menyerahkan surat izin untuk dapat melaksanakan penelitian.
- c. Peneliti menyiapkan asisten penelitian yaitu: Annisa Balqis Nirwana dan Annastasya Rina Astuti untuk membantu proses penelitian.

- d. Peneliti menyiapkan kuisisioner yang telah dibuat oleh peneliti.
- e. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penelitian.

3. Prosedur Pelaksanaan

- a. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan terhadap responden
- b. Penelitian dibantu oleh asisten penelitian sampai proses penelitian selesai.
- c. Peneliti memberikan kuesioner siswa kelas V SDN 1 Totokaton Lampung Tengah
- d. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang telah disediakan
- e. Peneliti melakukan pemeriksaan gigi
- f. Peneliti mencatat dan menghitung hasil pemeriksaan DMF-T pada status pemeriksaan
- g. Peneliti melakukan sterilisasi alat-alat pemeriksaan gigi sebelum dipakai untuk pemeriksaan selanjutnya.

4. Prosedur Penyelesaian

- a. Peneliti memasukan data hasil kuesioner
- b. Peneliti memasukan data hasil DMF-T.
- c. Peneliti mengcoding semua data
- d. Peneliti membuat tabel distribusi frekuensi setiap variabel penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan pendekatan statistik yang sesuai untuk mengidentifikasi hubungan antara frekuensi menyikat gigi dan prevalensi karies gigi pada siswa kelas V di SDN 1 Totokaton, Lampung Tengah. Pengolahan data mencakup beberapa tahap, yaitu pemeriksaan data, pengkodean, tabulasi, dan analisis statistik menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau software sejenis.

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dan pemeriksaan klinis akan diperiksa kelengkapannya. Peneliti akan

memeriksa apakah seluruh pertanyaan telah dijawab dengan lengkap dan apakah ada data yang tidak logis atau tidak sesuai dengan pedoman pengisian. Jika ditemukan data yang tidak lengkap atau meragukan, peneliti akan melakukan klarifikasi kepada responden atau mencatatnya sebagai data yang tidak valid.

2. Pengkodean Data (*Coding*)

Setelah data dinyatakan lengkap, dilakukan proses pengkodean, yaitu mengubah jawaban responden yang bersifat kualitatif menjadi data kuantitatif (angka) agar mudah dianalisis secara statistik. Misalnya, jawaban frekuensi menyikat gigi dikodekan sebagai:

- ≥ 2 kali sehari = 2
- 1 kali sehari = 1
- ≥ 1 kali sehari/tidak setiap hari = 0

Untuk status karies:

- Tidak ada karies (DMF-T = 0) = 0
- Ada karies (DMF-T ≥ 1) = 1

3. Tabulasi Data

Data yang telah dikodekan kemudian ditabulasi, yaitu disusun ke dalam tabel-tabel yang memudahkan analisis dan interpretasi. Tabulasi dilakukan untuk melihat distribusi data pada masing-masing variabel, baik variabel independen maupun dependen. Tabulasi akan digunakan untuk mempersiapkan data sebelum dianalisis lebih lanjut.

4. Analisis Data

Analisis dilakukan secara bertahap, yaitu:

• Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian secara deskriptif. Data frekuensi menyikat gigi akan dianalisis dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentase. Hasilnya akan ditampilkan dalam bentuk tabel, diagram batang, atau diagram lingkaran agar lebih mudah dipahami. Untuk

variabel prevalensi karies, analisis dilakukan dengan menghitung jumlah siswa yang mengalami karies dibandingkan dengan total jumlah responden.

- Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara frekuensi menyikat gigi dan prevalensi karies gigi. Uji yang digunakan adalah uji chi-square (χ^2) karena kedua variabel bersifat kategorik. Hasil uji chi-square akan menunjukkan apakah terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara kebiasaan menyikat gigi dan kejadian karies pada siswa. Jika nilai $p < 0,05$, maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan signifikan.